

## **PERAN GURU DALAM MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA TERNATE SELAMA PEMBELAJARAN ONLINE**

**Kodrat Hi. Karim**

Dosen program studi PGSD FKIP, Universitas Khairun

*Email: Kodrat.karim@gmail.com*

### **Abstract**

This study aims to describe how the teacher's role in motivating the learning of high grade students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ternate in Online Learning. Research on the role of teachers in motivating high-class student learning during the pandemic, was carried out at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ternate City, carried out in the even semester of the 2021-2022 academic year. This research method is descriptive qualitative, research subjects are teachers and high grade students, namely class IV, V and class VI at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ternate. To obtain data, researchers used the techniques of observation, Interview, and documentation. Data analysis is done by organizing the data, describing it into units, synthesizing it, compiling it into a pattern, selecting the appropriate data, and drawing conclusions. The results of this study are that there are various efforts made by teachers in generating learning motivation for high grade students of MIN 1 Ternate City during the implementation of online learning, namely (1) providing added value for students who submit assignments on time; (2) giving prizes for students who complete assignments correctly and on time, and (3) preparing various media and learning methods to foster student enjoyment, and (4) giving praise to students who successfully answer questions during learning.

Keywords: teacher's role, students' learning motivation, pandemic period.

### **PENDAHULUAN**

Mewabahnya Covid-19 di seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia, memaksa pemerintah Indonesia menghimbau warga untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Kebijakanpun diterapkan yaitu pemerintah Indonesia memberlakukan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka penanganan Covid-19.

Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia juga telah membatasi kegiatan di luar rumah seperti kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan secara online. Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, atau tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak

(modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi.

Dikutip dari data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), total jumlah penduduk lima tahun ke atas yang mengakses internet sebanyak 53,73 persen, sementara terdapat sekitar 62,84 persen yang mempunyai perangkat *handphone*. Total yang mengakses internet sekitar 25,07 persen di antaranya mengakses internet untuk mengerjakan tugas sekolah. (Publikasi Kompas.com. 2020).

Permasalahannya adalah dalam pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakkmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Guru sebagai tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru juga orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. guru sebagai komponen penting dalam pendidikan. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan Gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Melalui kompetensi yang dimiliki, diharapkan guru mampu merancang dan mengelola pembelajaran, mampu memberikan bimbingan, teladan serta membantu mengembangkan kreativitas dan memotivasi belajar siswa dengan melakukan tindakan yang mampu mendorong kemauan belajar. Guru dituntut membantu perkembangan siswa untuk dapat memahami dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu guru harus memotivasi siswa agar senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan. Pada akhirnya, seorang guru dapat memainkan perannya sebagai motivator dalam proses belajar mengajar bila guru itu menguasai dan mampu melakukan keterampilan-keterampilan yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

Guru harus membuat perencanaan secara seksama agar meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya juga memperbaiki kualitas pengajarannya hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami dan menyerap apa yang diajarkan oleh guru dan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan potensinya. Dengan ini guru dituntut melakukan perubahan-perubahan dari sudut pengelolaan kelas, metode belajar mengajar, strategi belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran dan juga sikap dan karakter guru dalam mengelola proses

pembelajaran. Dalam hal ini motivasi yang digunakan adalah melalui metode belajar yang bervariasi dengan tujuan meningkatkan semangat belajar peserta didik. Motivasi belajar siswa akan bagkit seiring dengan penggunaan metode mengajar yang bervariasi sesuai dengan kondisi psikologi siswa.

Hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Ternate, peneliti menemukan beberapa hal sebagai berikut: (1) kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring berjalan lancar sesuai jadwal yang ditetapkan, (2) durasi waktu pembelajaran daring lebih singkat dibandingkan pembelajaran tatap muka, hal ini ditunjang dengan pemberian tugas melalui grup *whatsapp*, (3) tidak semua siswa aktif mengikuti pembelajaran daring melalui aplikasi *zoom meeting* disebabkan tidak memiliki perngkat belajar (*handphone*) yang bisa mengkases aplikasi tersebut, (4) untuk menjangkau siswa yang tidak bisa ikut pembelajaran online, guru memberikan tugas berupa PR sebagai pegganti tatap maya. Namun demikian, beberapa guru mengajar di rumah siswa dikarenakan siswa tersebut benar-benar membutuhkan bimbingan. karena tidak memahami materi yang diajarkan, disisi lain adapula siswa yang orangtuanya seharusnya membantu dalam belajar di rumah..

#### A. Peran Guru Dalam Pembelajaran

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, telah menempatkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (Sagala, 2009: 69)

Guru sebagai salah satu tenaga kependidikan merupakan sumber daya yang sangat berperan dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan sehingga mampu menciptakan anak didik yang cerdas dan bermartabat yang bermutu. Menurut Kunandar (2012: 47) peran guru adalah sebagai berikut (1) **Sebagai fasilitator**, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran, (a) sebagai pengelola pembelajaran, guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman, (b) sebagai demonstrator, sebagai demonstrator berarti guru harus menunjukkan sikap-sikap yang terpuji. Guru merupakan sosok ideal bagi setiap siswa. biasanya apa yang dilakukan guru bisa menjadi acuan atau contoh siswa. (c) sebagai pembimbing, guru dituntut agar mampu membimbing siswa untuk menemukan berbagai potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup mereka, (d) sebagai evaluator, yaitu menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan

pembelajaran. Sedangkan perang berikut (2) **Peran guru sebagai motivator**, dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan aspek dinamis yang sangat penting. Oleh karena itu guru dituntut kreatif dalam membangkitkan motivasi siswa. Pembelajaran dikatakan berhasil jika guru mampu membangkitkan motivasi dalam belajar siswa secara optimal. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih aktif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa, membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, memberi pujian yang terhadap setiap keberhasilan siswa, memberikan nilai, membimbing dan memberi masukan terhadap hasil pekerjaan siswa, menciptakan persaingan dan kerjasama antar siswa dan guru.

### **B. Pengertian Motivasi belajar**

Prinsip dasar dari belajar adalah kemampuan individu menerapkan ranah.(1) kognitif yaitu berupa pengetahuan, penalaran atau pikiran terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. (2) afektif yaitu berkaitan dengan perasaan, emosional, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran yang terdiri dari kategori penerimaan, partisipasi, penilaian sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup, dan (3) psikomotorik yaitu kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani terdiri dari presepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

Secara luas dalam kegiatan belajar diperlukan motivasi diri yang kuat untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis yang berasal dari dalam diri seseorang (Kompri. 2015. 11). Hal senada juga dikemukakan Andriani (2016:37) mengemukakan motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Siswa akan giat belajar jika ia mempunyai motivasi untuk belajar. Dari pengertian sebelumnya tentang motivasi dan belajar, dapat dirumuskan bahwa dalam proses belajar, motivasi sangat dibutuhkan. Motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. belajar tanpa adanya motivasi kirannya akan sangat sulit untuk berhasil. Sebab, seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

### **C. Belajar Online**

Belajar online (juga dikenal sebagai belajar electronic learning atau e-learning) merupakan hasil dari pengajaran yang disampaikan secara elektronik menggunakan media berbasis komputer. Materianya sering kali diakses melalui sebuah jaringan, termasuk situs web, internet, intranet, CD, dan DVD. E-learning

tidak hanya mengakses informasi (misalnya, meletakkan halaman web), tetapi juga membantu para pembelajar dengan hasil-hasil yang spesifik (misalnya mencapai tujuan). Selain menyampaikan pengajaran e-learning bisa memantau kinerja pembelajar. Menurut Dabbagh dan Ritland (2005:15) pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar untuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai peran guru dalam memotivasi belajar siswa Kelas tinggi pada masa pandemi, dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Ternate dilaksanakan pada semester Genap tahun ajaran 2021-2022. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dalam hal ini pengumpulan data yang natural sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas tinggi yaitu kelas IV, V dan kelas VI pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Ternate. Untuk memperoleh data-data lapangan, penulis menggunakan teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap Guru dan siswa kelas tinggi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Ternate, berikut data hasil observasi dan wawancara dimaksud.

Tabel 1. Data Observasi dan Wawancara Guru Kelas IV

No	Bentuk Data		Tafsiran
	Observasi	Wawancara	
1	Hasil observasi saat pembelajaran daring berlangsung ditemukan bahwa peran guru kelas IV dalam memberikan dorongan belajar kepada siswa terbilang cukup baik.	a. Dalam wawancara yang wali kelas IV: ‘‘Pandemi saat ini buat kami guru harus berperan menonjol untuk	Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV menunjukkan bahwa peran guru dalam memberikan motivasi dilakukan dengan berbagai cara seperti

	<p>Mulai dari awal pembelajaran guru mempersiapkan seluruh siswa agar tertib dan mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik. Guru menggunakan metode yang sama dengan beberapa guru yaitu metode tanya jawab, ceramah dan diskusi. Tidak lupa motivasi dalam pembelajaran juga dilakukan dengan memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam memberikan respon tanya jawab yang dilakukan.</p> <p>Tidak jarang guru menegur siswa yang berbuat salah dan guru selalu memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan memberi pujian juga nilai tambah. Pada akhir pembelajaran guru memberikan soal evaluasi kepada siswa agar mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan.</p>	<p>siswa –siswa kami apalagi saat begini siswa memiliki motivasi belajar yang menurun, semangat belajar berkurang.</p> <p>b. Jika kita ingin siswa aktif belajar guru perlu lihat kembali apakah kita bagaimana antusias kita saat mengajar. Seorang guru sebagai faktor prnting juga untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.</p> <p>c. supaya siswa aktif, guru perlu memberikan motivasi berupa pujian dan memberitahu kepada siswa-siswa jika berani menjawab saya akan memeberikan hadiah.</p>	<p>melibatkan siswa dalam pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, media yang menarik. Selain itu guru selalu memberikan pujian dan tidak segan untuk menambahkan nilai bagi siswa yang menjawab agar membut siswa aktif dalam belajar guru juga tidak lupa melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menyenangkan menyelipkan permainan disela-sela kegiatan belajar.</p>
--	--	--	---

Sumber data: diolah dari hasil observasi dan wawancara responden, 2021.

Tabel 2. Data Obervasi dan Wawancara Guru Kelas V

No	Bentuk Data		Tafsiran
	Obervasi	Wawancara	
	Pada awal pembelajaran guru mengajak siswa agar fokus pada materi pembelajaran, untuk metode pembelajaran guru menggunakan metode Tanya jawab dan ceramah.	a. ”kondisi saat ini membuat kegiatan belajar tidak menentu. Oleh karena itu kami selaku guru terus	Berdasarkan hasil obervasi dan wawancara dengan guru kelas V dapat disimpulkan bahawa peran guru disaat

	<p>Selama pembelajaran berlangsung, guru berusaha mengendalikan seluruh siswa agar tetap focus pada pembelajaran yang berlangsung, sekalipun hanya melalui <i>zoom meeting</i>. Semua siswa diwajibkan aktifkan camera agar mudah dikontrol guru. Sesering guru menyisipkan guyonan agar pembelajaran berlangsung menarik dan tidak membosankan. Diakhir pembelajaran guru juga melakukan evaluasi dengan memberikan soal evaluasi kepada siswa melalui grup <i>whatsapp</i>.</p>	<p>berusaha agar siswa belajar dengan baik dalam keadaan tidak menentu seperti saat ini. Guru harus pintar memotivasi siswa agar lebih giat belajar, selain itu pentingnya peran orang tua di rumah juga untuk selalu damping mereka belajar.</p> <p>b. Terutama saat daring seperti ini, anak-anak harus selalu siap di depan layar <i>handphone/lapto</i>. Sehingga perlu pengawasan dari orang tua. Sebagai guru kami terus memberikan mereka dorongan belajar kepada siswa dengan selalu ingatkan mereka untuk rajin belajar agar meraih kesuksesan.</p>	<p>pandemi ini sangat penting. Sebagai motivator guru harus mampu memberikan motivasi kepada anak didik. Motivasi yang diberikan guru kelas V hampir sama dengan beberapa guru di kelas lainnya, yaitu berupa memberikan nasehat, nilai tambah bagi siswa yang tepat mengumpulkan tugas, hadiah bagi yang memperoleh nilai tetinggi, serta pujian kepada siswa agar aktif selama pembelajaran.</p> <p>Selain itu, guru juga menekankan pentingnya pengawasan orang tua saat pembelajaran daring berlangsung, sebab tidak semua siswa menggunakan <i>handphone</i> untuk keperluan belajar sj. Hal ini diperlukan kerjasama yang baik antara orang tua dengan guru dalam menjaga dan terus memberi motivasi kepada siswa untuk belajar secara serius selama berlakunya pembelajaran daring.</p>
--	---	--	--

*Sumber data: diolah dari hasil observasi dan wawancara responden, 2021.*

Tabel 3. Data Obervasi dan Wawancara Guru Kelas VI

No	Bentuk Data		Tafsiran
	Obervasi	Wawancara	
1	<p>Pada kesempatan observasi pada guru kelas VI, pembelajaran dilakukan secara daring melalui aplikasi <i>zoommeeting</i>. Aktivitas belajar seperti biasa, diawali memulai pembelajaran dari mengevaluasi kembali materi yang lalu, mengkondisikan kelas dan juga memberikan nasihat kepada siswa kelas VI diakrenakan kelas ini merupakan kelas yang akan melakukan ujian dan guru berusaha semaksimal mungkin membuat siswa paham akan materi yang diberikan lewat <i>zoom meeting</i>. Terlihat guru selalu menekankan agar siswa serius belajar karena mereka sudah berada di tingkat/kelas terakhir/kelas ujian.</p>	<p>a. "kami sebagai guru, sesulit apapun kondisi saat ini tidak menjadi hambatan untuk terus mengajar. Memang perlu meningkatkan motivasi belajar siswa-siswa kami, dengan kondisi ini menjadikan kami guru harus serius memperlihatkan peran kami dalam setiap tatap muka dengan siswa. kami harus membuat anak-anak semangat agar mendapat nilai yang bagus.</p>	<p>Pada hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VI diperoleh informasi bahwa saat pembelajaran dilakukan secara <i>online</i>, guru harus tampil dominan mulai dari membuat siswa merasa nyaman saat belajar, pembelajaran dengan menggunakan media belajar yang beragam, yang inspiratif, untuk mempengaruhi siswa agar aktif dan terus termotivasi dalam belajar.</p>
2	<p>Terlihat bahwa guru juga selalu melayani pertanyaan siswa yang belum memahami materi. Tidak lupa guru selalu bersikap semangat dalam mengajar juga memberikan motivasi berupa kalimat-kalimat yang membuat siswa semangat belajar.</p>	<p>b. Kami selalu menghuimbau orang tua baik secara langsung maupun melalui <i>whatsapp group</i> agar selalu memantau anak mereka saat berada di rumah, apalagi saat belaja online berlangsung.</p> <p>c. Sebagai guru kami selalu berusaha agar siswa tidak merasa sulit dalam belajar, karena itulah dalam menyipakan pembelajaran online kami juga siapkan media belajar yang</p>	<p>Selain itu, guru juga selalu berusaha agar siswa tidak merasa sulit dalam belajar, karena itulah dalam menyipakan pembelajaran online guru berusaha menyiapkan media belajar yang beragam, yang inspiratif, sebagai cara guru supaya siswa tidak cepat bosan.</p>



		beragam, yang inspiratif, sebagai cara kami guru supaya siswa tidak cepat bosan.	
--	--	--	--

*Sumber data: diolah dari hasil observasi dan wawancara responden, 2021.*

Tabel 4. Hasil Wawancara Siswa MIN 1 Kota Ternate

No	Hasil wawancara Siswa	Tafsiran
1	Menurut wawancara yang dilakukan dengan <b>P.R.N</b> : belajar di kelas lebih menyenangkan karena ada teman-teman. guru selalu memberikan materi pembelajaran dengan semangat dan selalu mengingatkan kami belajar setiap saat. Waktu belajar <i>online</i> yang sulit kadang jaringan internet, tidak bebas bertanya, dll. Belajar paling menyenangkan hanya belajar di kelas langsung dan melihat ibu guru menjelaskan langsung.	Hasil wawancara tersebut terlihat bahwa siswa lebih memilih belajar di kelas lebih menyenangkan karena ada teman-teman. guru selalu memberikan materi pembelajaran dengan semangat dan selalu mengingatkan kami belajar setiap saat. Waktu belajar <i>online</i> yang sulit kadang jaringan internet, tidak bebas bertanya, dll. Belajar paling menyenangkan hanya belajar di kelas langsung dan melihat ibu guru menjelaskan langsung.
2	Hasil wawancara yang dilakukan dengan <b>A.S.M</b> : pada belajar <i>online</i> membosankan karena setiap hari harus melihat <i>handphone</i> , bingung terutama jika belajar mengenai hitung-hitung. Dan terlalu banyak tugas dari guru. Namun Ibu guru selalu memberi semangat, jika siswa menjawab benar ibu guru memberikan nilai tambah. Belajar yang sekarang ( <i>online</i> ) kurang menyenangkan karena banyak teman-teman ada yang tidak punya <i>handphone</i> untuk ikut belajar, tapi harus tetap semangat, selalu berdoa supaya virus cepat selesai dan belajar tidak perlu lihat <i>handphone</i> lagi ( <i>tatap muka</i> ).	Siswa yang diwawancara mengemukakan harapannya pembelajaran <i>tatap muka</i> sebisa mungkin dilakukan agar semua siswa dapat terlibat. Karena dari sekian siswa, tidak semuanya memiliki fasilitas belajar berupa <i>handphone</i> yang memadai untuk belajar <i>online</i> .
3	Menurut wawancara yang dilakukan dengan <b>RAF</b> : belajar yang paling menyenangkan dan mudah dimengerti itu belajar saat melihat papan tulis dan ibu guru menjelaskan langsung. Belajar bersama teman-teman. Kalau <i>online</i>	Hasil wawancara disamping terungkap bahwa siswa lebih senang belajar yang paling menyenangkan dan mudah hanya belajar saat melihat papan

	buat siswa kurang bersemangat. Namun guru kami selalu memberi semangat untuk kami terus belajar di rumah.	tulis, berinteraksi langsung dengan ibu guru menjelaskan langsung, dan teman-teman sebaya. Namun demikian, guru selalu memberi semangat dan motivasi ke siswa agar terus memanfaatkan waktu belajar secara mandiri di rumah.
4	Penjelasan FIz: banyak siswa merasa sulit saat belajar dari rumah (online) jadi selalu bertanya di grup <i>whatsapp</i> , terkadang dari jaringan internet tidak bagus, banyak tugas yang harus dibuat, membaca materi atau soal. Tapi pak guru selalu memberi semangat ke siswa jika tidak aktif belajar, pak guru juga selalu meminta orang tua untuk memberikan semangat ke siswa.	Hasil wawancara dengan FIz terungkap bahwa banyak upaya yang dilakukan guru selama pembelajaran online sebagai upaya mengatasi keulitan siswa seperti menyiapkan grup <i>whatsapp</i> , terkadang dari jaringan internet tidak bagus, memberikan tugas, membaca materi dan mengerjakan soal. Guru selalu memberi semangat ke siswa jika tidak aktif belajar. Guru juga selalu meminta orang tua untuk berpartisipasi dalam memberikan semangat belajar ke siswa.

*Sumber data: diolah dari hasil observasi dan wawancara responden, 2021.*

## B. Pembahasan

Selama masa pandemic, sektor pendidikan merupakan salah satu yang mengalami dampak yang cukup terganggu aktivitasnya, sejak diberlakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) berbasis internet. Hal ini sejalan dengan kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan diterbitkannya Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang "Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Fakta menunjukkan, tidak semua peserta didik bisa mengakses internet untuk melakukan pembelajaran secara daring.

Konsep belajar menggemirakan sebagaimana digagas oleh Ki Hajar Dewantara menjadi hal yang sulit diwujudkan di musim pandemi. Minat belajar siswa secara umum terdampak dengan diberlakukan sistem belajar daring yang saat ini diterapkan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam setiap aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan, guru berusaha menunjukkan sikap senang, ramah, bersahabat, selalu memotivasi agar siswa tidak merasa tertekan atau

tidak nyaman dalam mengikuti pembelajaran, hal ini guna agar siswa lebih percaya diri untuk merespon dan bertanya pada guru tanpa ada rasa takut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk motivasi yang diberikan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Ternate sangat bervariasi, namun dengan tujuan yang sama yaitu siswa terus aktif mengikuti dan menyelesaikan tugas-tugas belajar secara baik. Bedanya bentuk motivasi terlihat dari setiap guru memberikan cara dan strategi tersendiri untuk membuat siswa-siswa aktif dan bersemangat. Motivasi tersebut diberikan dengan berbagai cara ada motivasi yang diberikan dengan hanya kalimat-kalimat penyemangat. Selain itu, ada juga beberapa guru memberikan motivasi dengan berbagai cara yaitu (1) pemberian nilai tambah kepada siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu; (2) memberikan hadiah kepada siswa yang menyelesaikan tugas dengan benar, (3) menyiapkan media pembelajaran yang bervariasi untuk menumbuhkan kesenangan siswa, (5) memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan. Cara dan strategi tersebut digunakan guru dalam rangka meningkatkan motivasi siswa saat belajar. Guillaume (dalam Kompri, 2015:244) mengemukakan guru diharapkan untuk selalu meningkatkan dan memelihara motivasi belajar peserta didik dengan memberikan bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam mengarahkan belajar siswa dikelas, yaitu mulai dari pemberian angka, hadiah, pujian hingga hukuman.

Dorongan guru untuk siswa hanya menjadi satu faktor eksternal selain itu orang tua juga harus berperan aktif juga mendorong siswa untuk giat belajar, dan paling utama adalah diri siswa tersebut juga harus berusaha ingin terus belajar. Dengan hal ini guru sudah terlihat berperan aktif dalam mendidik siswa-siswa dan selalu memberikan dorongan dalam membuat siswa aktif dalam berusaha menjadi yang lebih baik dan semakin bersemangat dalam belajar.

Walaupun dilakukan secara daring, proses belajar mengajar juga tetap harus mengacu pada minat dan kondisi siswa. Tidak bisa disamakan bagaimana fasilitas dan akses belajar siswa di setiap daerah. Dalam hal ini pihak guru sangat penting bersikap bijak menyesuaikan dengan kondisi yang ada tanpa mengabaikan target kurikulum.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada beragam peran yang dilakukan guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa kelas tinggi MIN 1 Kota Ternate selama diberlakukannya pembelajaran online, yaitu (1) memberikan nilai tambah bagi siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu; (2) memberikan hadiah

untuk siswa yang menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu, (3) menggunakan media dan metode belajar yang bervariasi untuk menumbuhkan kesenangan siswa, dan (4) memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan saat pembelajaran berlangsung. Berbagai upaya tersebut dilakukan tentu saja agar siswa termotivasi dan selalu menanamkan kemauan untuk menjadi yang terbaik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, T. 2016. *Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial Dan Budaya*, 12(1), 127–150. Google Scholar.
- Anugrahana, A. 2020. *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 10 (3), 282-289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>.
- Aritonang, K. T. 2008. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Penabur, 10, 11–21. Google Scholar.
- Cahyani, Adhetya, dkk. 2020. *Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, Vol (3), 123-140.
- Kompas.com. 2020. *Kemendikbud Sebut Pembelajaran Jarak Jauh Tak Mesti Dilakukan Secara Daring*. <https://nasional.kompas.com/read/2020/08/16/18060121/kemendikbud-diakses.pada.14.Agustus.2021>.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2014. *Guru Profesional Implementasi KTSP Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Titik;. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Marno & Idris, M. 2010. *Strategi & metode pengajaran: Menciptakan Keterampilan mengajar yang efektif dan edukatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung. Alfabeta Bandung.